

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh leverage yang diukur menggunakan indikator debt to equity ratio (DER) dan likuiditas yang diukur menggunakan indikator current ratio terhadap return saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran *leverage* yang diukur menggunakan indikator *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan sektor pertanian pada tahun 2014-2018 cenderung meningkat setiap tahunnya. Rata-rata DER tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan nilai sebesar 1.20, sedangkan rata-rata DER terendah terjadi pada tahun 2014 dengan nilai sebesar 0.89. Tingginya rasio DER terjadi akibat perusahaan-perusahaan sektor pertanian pada tahun 2014-2018 meningkatkan utang perusahaannya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan meningkatkan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan.
2. Gambaran likuiditas yang diukur menggunakan indikator *current ratio* (CR) pada perusahaan sektor pertanian pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun setiap tahunnya. Rata-rata CR tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan nilai sebesar 2.01, sedangkan rata-rata CR terendah terjadi pada tahun 2015 dengan nilai sebesar 1.40. Meskipun nilai *current ratio* tersebut menunjukkan penurunan, perusahaan masih bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya, termasuk dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.
3. Gambaran *return* saham pada perusahaan sektor pertanian pada tahun 2014-2018 cenderung rendah. Rendahnya *return* saham terjadi karena harga jual saham perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya. Rata-rata *return* saham tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan nilai

sebesar 17.46%, sedangkan rata-rata *return* saham terendah terjadi pada tahun 2015 dengan nilai sebesar -17.32%.

4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, artinya apabila *leverage* meningkat maka *return* saham akan tetap atau tidak berubah. Begitu pula sebaliknya, apabila *leverage* turun maka *return* saham akan tetap atau tidak berubah.
5. Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, artinya apabila likuiditas meningkat maka *return* saham akan meningkat, sebaliknya apabila likuiditas menurun *return* saham akan ikut menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor pertanian, diharapkan harus bisa mengelola utangnya dengan baik. Walaupun *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, tetapi didalam penelitian ini *leverage* mempunyai arah positif terhadap *return* saham. Maka dari itu perusahaan diperbolehkan menambah penggunaan utang sampai batas tertentu (optimum) selama utang tersebut masih memiliki manfaat.
2. Bagi perusahaan sektor pertanian, diharapkan memperhatikan rasio CR perusahaan yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan atau dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar nilai CR menjadi tinggi dan akan dinilai baik oleh investor seperti, memperhatikan distribusi aktiva lancar, *present value* dari aktiva lancar, karena ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit untuk ditagih. *Current ratio* perusahaan

merupakan salah satu indikator yang mampu menjadi faktor berubahnya *return* saham. *Current ratio* yang tinggi dinilai baik oleh investor, dengan begitu para investor akan membeli saham perusahaan sehingga *return* saham perusahaan akan meningkat, dan investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang.

3. Perusahaan harus bisa memberikan sinyal yang positif kepada investor. Sebab, sinyal positif akan membuat investor berminat membeli saham perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya permintaan akan saham perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat dan juga *return* yang akan diterima oleh investor pun meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan menggunakan indikator kinerja keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham. Selain itu peneliti dapat meneliti pada sektor-sektor lain yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan lebih banyak dan terbaru.